

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan sistematis yang dimaksudkan untuk menambah pengetahuan baru atas pengetahuan yang sudah ada untuk menemukan suatu kebenaran yang sesuai dengan target dan tujuan. Seorang peneliti perlu menggunakan suatu metode penelitian dari beberapa metode yang ada. Metode penelitian bermakna seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan cara pemecahannya.¹ Dalam dunia penelitian terdapat berbagai jenis penelitian diantaranya adalah penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.

Dalam pencapaian hasil penelitian yang obyektif, seorang peneliti harus memegang teguh aturan-aturan serta mempunyai disiplin dan etika ilmu serta kesadaran yang tinggi. Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.² Metode

¹ Wardi Bakhtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Logos, 1997), h. 1

² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 6

penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang mendalam dan mengandung makna. Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan, berbagai kondisi dan situasi.³

Metode deskriptif merupakan langkah yang sangat tepat untuk menganalisa fenomena sosial yang terjadi. Sebab, metode ini tidak menggunakan tehnik kuantifikasi atau cara-cara statistik sebagaimana pendekatan dalam model kuantitatif. Metode ini juga relatif sederhana, yakni sekedar menggambarkan tentang karakteristik (ciri-ciri) individu serta situasi atau kelompok tertentu dengan cara yang tidak rumit.⁴ Oleh karena itu, setiap data yang disajikan dalam skripsi ini sangat bergantung dari pengamatan, wawancara, serta proses analisa yang tidak menggunakan pendekatan statistik atau cara kuantifikasi lainnya.

Peneliti akan mendeskripsikan fenomena sosial yang terjadi secara terperinci yang dalam hal ini mengenai metode dakwah yang diterapkan Hadhrotusy Syaikh KH. Ahmad Asrori Al Ishaqy. Peneliti juga akan mendeskripsikan mengenai aspek-aspek yang berhubungan dengan metode dakwah yang diterapkannya. Alasan peneliti memilih penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif adalah untuk memahami fenomena secara menyeluruh dari segi konteks hingga analisisnya yang utuh (holistic).

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2001), h. 48

⁴ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 12

B. Kehadiran Peneliti

Dalam masalah ini peneliti berperan langsung bertindak sekaligus sebagai instrument dalam pengumpulan data. Peneliti langsung terjun ke tempat penelitian dan melakukan observasi serta wawancara secara mendalam terhadap para informan. Peneliti juga mempunyai peran sebagai partisipan penuh terhadap kegiatan yang berhubungan dengan rumusan masalah. Ketika dalam penelitian, peneliti langsung menuju kepada objek atau informan, sehingga kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh subjek serta informan penelitian.

C. Subjek Penelitian

Sesuai dengan judul skripsi metode dakwah Hadhrotusy Syaikh KH. Ahmad Asrori Al Ishaqy, maka yang menjadi subjek penelitian adalah Hadhrotusy Syaikh KH. Ahmad Asrori Al Ishaqi, keluarga, santri, para jamaah dan struktur organisasinya. Berhubung Hadhrotusy Syaikh KH. Ahmad Asrori Al Ishaqy sudah almarhum, maka yang akan menjadi subjek penelitian adalah keluarga, santri, para jamaah dan struktur organisasinya yang memiliki informasi tentang penelitian.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan

seperti dokumen, dan lain-lain. Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, peneliti akan mendapatkan sumber data yang berasal dari :

a. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman audio/video, pengambilan foto atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.⁵

Informan dalam penelitian ini adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang metode dakwah Hadhrotusy Syaikh KH. Ahmad Asrori Al Ishaqy. Informan ini setidaknya adalah orang yang memiliki pengetahuan banyak tentang tokoh yang menjadi objek dalam penelitian ini dan mereka dapat dipercaya dalam memberikan informasi.

Informan yang peneliti pilih adalah sebagai berikut :

No.	Nama	Keterangan
1.	KH. Abdur Rosyid	Murid terdekat dan Ketua pengurus pusat thoriqoh.
2.	KH. M. Musyaffa'	Murid terdekat dan wakil pengurus pusat thoriqoh.
3.	Ustadz H. Zainul Arif	Murid dan orang terdekat.
4.	Ustadz M. Wahdi Alwi	Murid dan orang terdekat

⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, h. 157

5.	Ustadz M. Nur Hasyim	Murid dan Ustadz di pondok pesantren Assalafi Al Fitrah.
----	----------------------	--

b. Sumber tertulis

Sumber tertulis dapat dikatakan sebagai sumber kedua yang berasal dari luar sumber kata-kata dan tindakan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan situs.⁶

c. Foto dan video

Sekarang ini foto dan video sudah lebih banyak dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif karena dapat dipakai dalam berbagai keperluan. Foto dan video menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁸ Teknik pengumpulan data memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas hasil penelitian. Apabila teknik tersebut tidak akurat, maka hasilnya pun akan tidak akurat.

⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, h. 159

⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, h. 160

⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), h. 57

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, teknik yang akan peneliti gunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan)

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi juga merupakan kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁹ Pada tahap ini peneliti akan melakukan observasi dengan mendatangi langsung lokasi penelitian dan mengamati kejadian-kejadian yang berhubungan dengan metode dakwah Hadhrotusy Syaikh KH. Ahmad Asrori Al Ishaqy.

2. Interview (wawancara)

Teknik interview adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁰ Interview yang peneliti lakukan hanya di tujukan pada orang-orang terpilih yaitu informan. Jawaban-jawaban yang didapat oleh peneliti akan langsung dicatat atau direkam dengan menggunakan alat perekam.

Pada tahap ini peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan topik yang di teliti yaitu metode dakwah Hadhrotusy Syaikh KH. Ahmad Asrori Al Ishaqy. Yang akan dijadikan pertanyaan untuk diajukan oleh peneliti yaitu segala sesuatu mengenai

⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, h. 58

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, h. 186

metode dakwah yang diterapkan Hadhrotusy Syaikh KH. Ahmad Asrori Al Ishaqy.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah catatan yang dijadikan sumber data dan dimanfaatkan untuk menguji serta untuk menyimpan informasi yang dihasilkan.¹¹ Dokumentasi juga mempunyai pengertian yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Sedangkan dokumen sendiri mempunyai pengertian yaitu setiap bahan tertulis atau film, lain dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti.¹²

Pada tahap ini peneliti akan mengumpulkan data-data yang konkrit guna memperkuat penelitian. Data-data tersebut diantaranya adalah susunan kegiatan serta acara yang memuat aktivitas dakwah Hadhrotusy Syaikh KH. Ahmad Asrori Al Ishaqy, foto dan video kegiatannya, buku-buku karangannya, dan lain-lain.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya, menjadi satuan yang dapat dikelola mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa

¹¹ Nur Syam, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Solo : CV Romadhoni, 1991), h. 109

¹² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, h. 66

yang dapat diceritakan kepada orang lain¹³. Analisis data bertujuan agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan deskriptif yaitu menggambarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data empirik yang ada. Peneliti juga menggunakan analisis secara induktif-deduktif. Analisis induktif adalah suatu penalaran yang berpangkal pada suatu peristiwa umum, yang kebenarannya telah diketahui atau diyakini, dan berakhir pada suatu kesimpulan atau pengetahuan baru yang bersifat lebih khusus. Sedangkan analisis deduktif adalah suatu penalaran yang berpangkal dari peristiwa khusus sebagai hasil pengamatan empirik dan berakhir pada suatu kesimpulan atau pengetahuan baru yang bersifat umum. Dari analisis ini diperoleh gambaran tentang metode dakwah yang diterapkan Hadhrotusy Syaikh KH. Ahmad Asrori Al Ishaqy.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian, kemungkinan terjadi suatu kesalahan akan tetap ada. Demikian pula halnya dengan penelitian kualitatif. Kebenaran penelitian kualitatif sangat tergantung pada datanya. Oleh karena itu, perlu diadakan pengecekan kembali terhadap data. Hal ini dilakukan sebelum data tersebut diproses menjadi suatu laporan. Peneliti menerapkan beberapa teknik keabsahan data, diantaranya adalah :

¹³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, h. 248

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara yang berkaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentatif.¹⁴ Peneliti akan menelaah lagi data-data yang terkait dengan fokus masalah penelitian sehingga data tersebut benar-benar dapat dipahami dan tidak diragukan kebenarannya.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data untuk keperluan pengetahuan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁵

3. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.¹⁶ Dalam tahap ini, peneliti diarahkan oleh pembimbing kemudian terjalin dialog terhadap hal-hal yang berkaitan dengan laporan data penelitian, sehingga data yang telah dikumpulkan didiskusikan dengan teman-teman dekat serta dosen pembimbing.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penyusunan skripsi.

¹⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, h. 329

¹⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, h. 330

¹⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, h. 332